

**“ANALISIS DAMPAK PENERAPAN SEBELUM DAN SESUDAH PENGGUNAAN SISTEM TRANSAKSI NON-TUNAI TERHADAP PERBELANJAAN ONLINE”
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Limau Manis Kec. Pauh Kota Padang)**

Halimah Tusyadiah Putri, Nurul Huda²

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: halimahtusyadiahp@gmail.com, nurulhuda114@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Penerapan Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem Transaksi Non-Tunai Terhadap Perbelanjaan Online (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Limau Manis Kec.Pauh Kota Padang). Data penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner. Metode analisis data menggunakan program *SPSS version 25* dengan Statistik Deskriptif dengan dua tahapan yaitu Uji Normalitas dan Uji MC Nemar. Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu) dan variabel *Platform E-money* disimpulkan hasil Uji Normalitas diketahui signifikansi (Sig.) yaitu 0,200 artinya penelitian ini terdistribusi secara normal ($>0,05$) dan hasil Uji MC Nemar diketahui indikator Efektif dan Efisien, Keamanan dan Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan pada setiap variabelnya. Namun pada Variabel Perilaku Konsumsi diketahui penggunaan jasa transportasi/pembelian tiket online nilai (Sig.) yaitu 0,710 dan mengutamakan penggunaan sistem transaksi nilai (Sig.) yaitu 0,256 artinya tidak berpengaruh signifikan atau ($>0,05$).

Kata Kunci : E-money, APMK, Perbelanjaan Online, Uji MC Nemar

PENDAHULUAN

Pola kegiatan perekonomian sebagian besar negara yang ada di dunia menggunakan sistem ekonomi campuran dimana sistem perekonomian terdapat campur tangan pemerintah dalam mengatur kegiatan ekonomi. Perekonomian dunia telah mengalami perubahan drastis corak

kegiatan ekonominya selama dua setengah abad (Sadono Sukirno, 015:31). adanya perkembangan alat pembayaran yang semakin pesat dan maju. Awalnya sistem barter antar barang yang diperjual belikan adalah alat pembayaran yang lazim yang digunakan di era pra-modern.alat tersebut yang dimaksud dengan uang sebagai alat utama dalam bertransaksi. Kemajuan teknologi dengan revolusi 4.0 dan kehadiran wabah penyakit covid-19 membuat perubahan siklus kehidupan dengan semua menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi salah satunya pada aspek ekonomi hadirnya *platform e-money, e-commerce* yang diterapkan dalam bertansaksi menggunakan teknologi atau disebut transaksi non-tunai (*cashless*).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode data primer. Lokasi penelitian ini pada masyarakat di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang Provinsi Sumatera Barat dari bulan juni sampai bulan juli 2022. Jenis penelitian penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif (non parametric test) adalah teknik untuk mengumpulkan, mengelola, menyederhanakan, menyajikan sertamenganalisa data agar dapat memberikan gambaran suatu peristiwa dengan observasi yang dapat dinyatakan dengan angka-angka. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan juga dengan dua tahap yaitu pengujian Uji Normalitas dan pengujian Uji MC Nemar. Uji Mc Nemar ini diaplikasikan melalui software SPSS

Statistics²⁵. Adapun fungsi Uji MC Nemar yaitu dalam pengujian bersignifikansi pergeseran ataupun perubahan yang dijelaskan melalui perancangan sebelum dan sesudahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan hasil signifikansi (Sig.) adalah 0,200 yang didapatkan dari hasil test *Kolmogorov Smirnov* yang artinya penelitian ini terdistribusi secara normal karena hasil signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Sumber : hasil SPSS 25, Data diolah 2022

Uji MC Nemar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan variabel Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan variabel

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Totals koride al	,230	8	,200*	,885	8	,211
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

platform e-money pada pengujian MC Nemar berpengaruh signifikan dalam efisien dan efektif, keamanan dan lingkungan. Namun pada perilaku konsumsi variabel APMK dan *platform e-money* tidak berpengaruh signifikan terhadap transaksi pada transportasi dan pembelian tiket/kartu online dikarenakan masih banyak disekitaran kel. Limau manis yang menyediakan jasa tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan dampak penerapan

sebelum dan sesudah penggunaan sistem transaksi non-tunaiterhadap perbelanjaan online hipotesis ditemukan variabel (APMK) dan variabel *platform e-money* pada pengujian MC Nemar berpengaruh signifikan dalam efisien dan efektif, keamanan dan lingkungan. Namun pada perilaku konsumsi variabel APMK dan *platform e-money* tidak berpengaruh signifikan terhadap transaksi pada transportasi dan pembelian tiket/kartu online dikarenakan masih banyak disekitaran Kel. Limau Manis yang menyediakan jasa tersebut.Sesuai dengan uriaian kesimpulan saran bagi pemerintahan disarankan untuk lebih mengawasi instrumen transaksi non-tunai agar pengaruh inflasi dan suku bunga dapat dikendalikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzie, Syarief. 2014. "Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* Vol.2 No.1:610–21.
- Hardiky, Mokhamad Iqbal, Devina Kristanti Nova, Amelia Rahmadewi, and Nanik Kustiningsih. 2021. "Optimalisasi Digital Payment Sebagai Solusi Pembayaran Umkm Roti Kasur." *Jurnal Riset Entrepreneurship* 4(1):44. doi: 10.30587/jre.v4i1.2193.
- Herlen, Astri Tania, Vima Tista Putriana, and Denny Yohana. 2021. "Implementasi Kebijakan Transaksi Non Tunai Pemerintah Daerah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21(1):80. doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1235.
- Khairi, Miftahul Rizqa, and Eddy Gunawan. 2019. "Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Dan E-Money Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 1(1):19–36.